

### ABSTRAK

Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan pengetahuan di dunia penelitian termasuk di bidang kesehatan yang ditulis dalam publikasi ilmiah. Analisis bibliometrik mampu mendeskripsikan keseluruhan konten, topik apa saja yang sedang *trend*, jaringan kolaborasi, dan menampilkan informasi gambaran umum publikasi ilmiah. Inti dan tujuan dari permasalahan pada penelitian ini mengetahui pemetaan bibliometrik, perkembangan trend topik penelitian menggunakan analisis co-words, dan jaringan kolaborasi kepenulisan bidang studi penyakit hepatitis di Indonesia periode 2009-2019.

Metode yang digunakan ialah mengumpulkan metadata dari artikel jurnal ilmiah menggunakan database Scopus kemudian dilakukan pemetaan secara bibliometrik ke dalam format CSV. Software yang digunakan dalam memetakan dan menganalisis bibliometrik yaitu *R-Bibliometrix Package (Biblioshiny)*. Pendekatan yang digunakan pada analisis co-words antara lain : *trend topics*, *co-occurrence network map*, dan analisis faktorial sedangkan untuk analisis *co-authorship network* menghasilkan visualisasi jaringan kolaborasi dan kolaborasi internasional.

Hasil yang di dapat pada pemetaan bibliometrik adalah ditemukan 139 artikel menggunakan kata “hepatitis”. Untuk analisis co-word menggunakan trend topics, co-occurrence network dan analisis faktor pada publikasi ilmiah penelitian hepatitis di Indonesia membahas topik mengenai karakteristik pasien yang menderita penyakit virus hepatitis B di Indonesia serta virus hepatitis B yang dikaji oleh ahli virology. Analisis *co-authorship network* pada penelitian ini menggunakan visualisasi jaringan kolaborasi dan kolaborasi internasional menghasilkan temuan data yang unik yaitu penelitian hepatitis di Indonesia tidak hanya dilakukan di Indonesia tetapi hampir seluruh negara dan universitas (institusi) juga melakukan kolaborasi dalam mengembangkan penelitian hepatitis.

**kata kunci: analisis bibliometrik, hepatitis, indonesia, R-bibliometrix, publikasi ilmiah**

**ABSTRACT**

The bibliometric analysis is used to map knowledge in the world of research, including in the health sector, which is written on scientific publications. Bibliometric mapping can describe overall content, any trending topics, collaboration networks, and display information on an overview of the research paper. The essence and purpose of the problem in this study are to know bibliometric mapping, the development of research topic trends using co-word analysis, and collaboration networks of authorship in the field of hepatitis in Indonesia for the period 2009-2019.

The method used is to collect metadata from scientific journal articles using the Scopus database and then bibliometric mapping into CSV format. The software used in mapping and analyzing the bibliometrics is the R-Bibliometrix Package (Biblioshiny). The approaches used in the co-words analysis include trend topics, co-occurrence network maps, and factorial analyzing, while co-authorship network analysis produces a visualization of international collaboration and collaboration networks.

The results obtained from the bibliometric mapping were 139 articles using the word hepatitis. For co-word analysis using trend topics, co-occurrence network, and factor analysis in scientific publications of hepatitis research in Indonesia, it discusses the subject of the characteristics of patients suffering from hepatitis B virus disease in Indonesia and the hepatitis B virus studied by virologists. The co-authorship network analysis in this study using the visualization of international collaboration and collaboration networks resulted in unique data findings, namely that hepatitis research in Indonesia is not only conducted in Indonesia, but almost all countries and universities (institutions) also collaborate in developing hepatitis research.

**Keywords : bibliometric analysis , hepatitis, indonesia, R-bibliometrix scientific publication.**